

**PENILAIAN TERHADAP HISTORICAL COST SEBAGAI
DASAR PENGUKURAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN
OLEH BANK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KREDIT KORPORASI**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



IKK.
A. 2152/96
|car
p

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
IWAN RAHMAD KARTONO
No. Pokok : 049113831

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

SKRIPSI

PENILAIAN TERHADAP HISTORICAL COST
SEBAGAI DASAR PENGUKURAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN
OLEH BANK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT KORPORASI

DIAJUKAN OLEH :
IWAN RAHMAD KARTONO
No. Pokok : 049113831

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN, PEMBIMBING,



DRS. EDI SUBYAKTO, AK.

TANGGAL 2-09-1996

KETUA JURUSAN,



DRA. H.L. HARIATI HAMZENS, AK.

TANGGAL 20-9-96

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan alasan karena belum adanya kesepakatan terhadap suatu konsep tunggal mengenai kriteria pengakuan dan pengukuran (*recognition and measurement*) bahkan pada tingkat kerangka konseptual sekalipun. SFAC No.5 merupakan statement yang paling banyak mendapatkan kritik dari dalam maupun luar profesi akuntansi di Amerika Serikat. Statement ini lebih banyak berisi deskripsi atas praktik yang ada daripada menunjukkan preferensi atau usulan perbaikan. Hal ini menimbulkan dua isu pokok yang sampai kini masih mengundang perdebatan dan belum secara tuntas disepakati. Isu pertama berkaitan dengan masalah apakah akuntansi hanya berkenaan dengan pengukuran transaksi yang telah terjadi di masa lalu dan kini saja. Isu lain adalah sejauh mana pengaruh inflasi harga umum harus diukur dan dilaporkan. Masalah disini adalah berkaitan dengan biasanya *historical cost*, dimana *trade-offs* antara konsep kualitas *relevance* dan *reliability* berperan. Banyak ahli dari kalangan akademisi menyarankan konsep pengukuran dengan *current values* atas dasar konsep kualitas *relevance*. Tetapi kebanyakan praktisi tidak menyukai fluktuasi dalam pendapatan akibat digunakannya *current values* sehingga konsep *historical cost* masih luas dipakai dalam praktik. Pelaporan akibat perubahan tingkat harga umum terhadap laporan keuangan merupakan isu penting terutama untuk negara dimana tingkat inflasi sangat tinggi. Akibat inflasi sangat tinggi laporan keuangan menjadi sangat tidak informatif dan bahkan menyesatkan. Isu ini juga belum secara tuntas diselesaikan secara konseptual pada banyak kerangka konseptual yang ada.

Berdasarkan pada kenyataan di atas peneliti ingin mendapatkan bukti empirik mengenai penilaian terhadap *historical cost* oleh salah satu pengguna eksternal laporan keuangan yang dalam hal ini adalah bank dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan pemberian kredit korporasi. Populasi penelitian ini meliputi seluruh bank yang ada di Surabaya, kecuali bank asing dan BPR. Data dikumpulkan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada bank yang menjadi cluster sampel. Data dianalisis dengan menggunakan *test of mean* (uji rata-rata) untuk menguji hipotesis mengenai dukungan bank terhadap nilai positif pemakaian *historical cost*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai positif pemakaian *historical cost* kurang didukung oleh bank kecuali satu determinan variabel yaitu inflasi tidak berpengaruh banyak terhadap laporan keuangan dan tarif penghasilan yang ditunjukkan tetap realistis. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa masih terdapat kebingungan sejauh manakah pengaruh inflasi harga umum harus diukur dan dilaporkan.